

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah pengaruh pengetahuan wajib pajak PBB, sikap wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat di tujukan sebagai berikut:

1. Mendapatkan bukti empiris atas pengaruh pengetahuan pajak PBB terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Mendapatkan bukti empiris atas pengaruh sikap Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Mendapatkan bukti empris atas pengaruh adanya sanksi pajak terhadap kpeatuhan wajib pajak.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian.

Objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Pengetahuan Pajak PBB, Sikap Wajib Pajak, Sanksi Pajak administrasi terhadap Kepatuhan wajib Pajak PBB Orang Pribadi dalam Ruang Lingkup Wajib Pajak yang berdomisili pada kecamatan Pulogadnng yang memiliki pengetahuan akan perpajakan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Deskriptif Verifikatif dengan menggunakan metode penelitian ini, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Definisi metode Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan Variabel mandiri baik hanya pada satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variable itu dengan variable lain. (Sugiono 2008).

Sedangkan Verifikatif adalah menelitian yang melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapatkan hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Penelitian ini merupakan penelitian survey yaitu penelitian dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang ditujukan pada responden (Masri 2005).

D. Populasi atau Sampling.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib pajak Orang Pribadi pada Kecamatan Pulogadung pada periode penelitian tahun 2014.

2. Sampel

Penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Convenience Sampling dengan metode Slovin dengan responden yang digunakan adalah Wajib Pajak PBB orang pribadi pada kecamatan pulogadung.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik terhadap Variabel penelitian maka variable tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

1. Variabel Independen merupakan jenis variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu Pengetahuan Pajak PBB, Sikap Wajib Pajak dan Sanksi Pajak administrasi.

2. Variabel Dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi independen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak PBB Orang Pribadi.

Tabel Indikator

Pengaruh Pengetahuan Pajak PBB, Sikap Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak PBB.

No	Variabel	Sumber	Definisi	Indikator	Sub indikator
1	Kepatuhan Wajib Pajak PBB (Y) Variabel Dependen	Jurnal	Suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan tecermin dalam situasi dimana wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan Undang Undang	a. Membayar PBB	<ul style="list-style-type: none"> • Membayar PBB sebagai Kewajiban Warga Negara. • Membayar ditempat yang ditentukan. • Membayar tepat waktu

			perpajakan mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar dan membayar pajak yang terutang tr[ay pada waktunya (kurnia 2010).	b. Pelaporan SPOP	<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan Objek Pajak • Melaporkan SPOP
2	Pengetahuan Pajak PBB (X1) Variabel Independen	Jurnal	pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan jenis pajak yang berlaku di Indonesia Mulai dari subjek pajak PBB objek pajak PBB tariff pajak PBB sampai bagaimana cara pengisian pelaporan pajak PBB	a. Pengetahuan Tentang PBB	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak berguna bagi masyarakat • Objek PBB • Subjek PBB • Pajak dipungut berdasarkan UU • Penyuluhan pajak • Pendidikan Formal dan Informal • Sumber Pengetahuan PBB

3	Sikap Wajib Pajak (X2) Variabel Independen	Jurnal	sebagai bentuk aktif menerima atau menolak system perpajakan dengan asumsi persepsi yang dimiliki Oleh wajib pajak akan kegunaan pajak (Moh Zain2004)	a. Kemauan Membayar Pajak	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut berkontribusi dalam pembangunan Negara. • Manfaat yang dirasakan bagi Wajib Pajak.
				b. Persepsi terhadap petugas pajak	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan terhadap sistem perpajakan dan hukum • Persepsi buruk Petugas bekerja secara tidak jujur jujur

4	Sanksi Pajak (X3) Variabel Independen	Jurnal	merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan akan dituruti dan ditaati atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah wajib pajak untuk melakukan tingkat kecurangan.(Mardiasmo 2009)	a. Sanksi Pajak sebagai efek jera	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana mendidik wajib pajak
				b. Sanksi Pajak Bersifat Objektif	<ul style="list-style-type: none"> • Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggar tanpa toleransi

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisioner secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan

Responden mengisi jawaban yang dianggap paling tepat. Jawaban diukur oleh skala likert yang berdimensi 5 skala yaitu skala (1) Sangat Tidak Setuju, Skala (2) Tidak Setuju, Skala (3) Netral, Skala (4) Setuju, Skala (5) Sangat Setuju.

Teknik pengambilan sampel diukur dengan menggunakan Sampel Terjangkau (sekarang 2012). Sampel terjangkau merupakan bagian dari populasi target yang dapat dijangkau peneliti yang dibatasi tempat dan waktu dengan syarat pengambilan sampel 100 responden dari jumlah populasi yang ada.

F. Teknik Analisa Data.

1. Uji Kualitas Data

c. Uji Validitas .

Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan instrument kuesioner. Item pertanyaan untuk masing masing variable menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi pada table lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 sehingga semua item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan Valid,

d. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi data yang dikumpulkan pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan rumus cronbach"alpha, (imam 2005)

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independent keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistic. Tes statistic yang digunakan antara lain analisis grafik histogram, normal *probability potz* dan *Liliefors Significance Correction*. Pada pengujian ini, criterianya adalah jika nilai $Sig \leq 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Pengujian asumsi kedua adalah uji multikolineritas (*multicollinearity*) antara variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model. Metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinearity* dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) dengan kriteria: jika nilai **TOL** ≤ 0.10 dan nilai **VIP** ≥ 10 maka **multikolineritas** tinggi yang berarti hubungan antara variabel independen sangat erat.

c. Uji Heteroskedasitas

Asumsi ketiga adalah heteroskedasitas (*heteroscedasticity*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedasitas, dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara melihat grafik Scatterplot. Jika dalam grafik terlihat ada pola tertentu seperti titik-titik

yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu dapat dilakukan Uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolut residual dengan variabel dependen. Lalu lihat tabel *Coefficient*, jika nilai **Sig** ≤ 0.05 maka data terkena **gejala heteroskedastisitas**.

5. Analisis Regresi.

Berdasarkan Output persamaan regresi linier Bergada dalam sebuah model sebagai berikut

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3$$

Keterangan

a : Nilai Konstanta

B₁ : Nilai Koefisien regresi variabel Pengetahuan Pajak PBB.

B₂ : Nilai koefisien regresi variabel Sikap Wajib Pajak.

B₃ : Nilai Koefisien regresi variabel sanksi pajak administrasi

6. Uji Hipotesis.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen semakin mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2009).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5%. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Arti secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Arti secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y).

Selain itu uji F dapat pula dilihat dari besarnya probabilitas value (*p value*) dibandingkan dengan 0.05 (taraf signifikan $\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika $p \text{ value} < 0.05$ maka H_0 ditolak

Jika $p \text{ value} > 0.05$ maka H_0 diterima

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan dari variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen sebagai variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Dimana R^2 menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk menentukan t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 diterima

Selain uji t tersebut dapat pula dilihat dari besarnya *probability value* (*p value*) dibandingkan dengan 0.05 (taraf signifikan $\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika p value < 0.05 maka H_0 ditolak

Jika p value < 0.05 maka H_0 diterima

Untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan dari variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Dimana R^2 menjelaskan seberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.